

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Moelong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.³⁵ Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, penggerak sosial dan hubungan kerabat.³⁶

2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian harus terjun langsung kelapangan dan terlibat langsung dengan masyarakat yang merupakan nasabah dan karyawan dari BPRS Al-Falah Banyuasin. Berdasarkan tempatnya, metode penelitian ini termasuk penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden dan mengamati secara langsung.³⁷ Penelitian lapangan biasanya membuat

³⁵ Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

³⁶ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2017). hal 25

³⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 122.

catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.³⁸

B. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah sebuah kerangka kerja atau rencana untuk melakukan studi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.³⁹ Pengukuran instrument penelitian ini menggunakan wawancara kepada pihak BPRS Al-Falah Banyuasin menggunakan analisis 5C (*Character, Capacity, Condition, Collateral, Capital*) dan analisis maghrib (maysir, gharar, dan riba) selain itu data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

C. LOKASI PENELITIAN (Penelitian Lapangan)

Penelitian ini dilakukan pada BPRS Al-Falah Banyuasin tepatnya di Jl. Palembang Betung, Sukajadi, Talang Klp., 30761, Sukamoro, Kec. Talang Klp., Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30961 yang merupakan objek dari penelitian yang akan di laksanakan. Penelitian ini terfokus pada standar kelayakan pengajuan pembiayaan konsumtif yang dilakukan sesuai dengan pertimbangan peneliti.

³⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 26,

³⁹ Fitri Solehati, *Pengaruh Pembiayaan Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di BMT Mitra Khazanah Palembang*, "skripsi", (Palembang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 50.

D. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN

1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subyek penelitian adalah responden yang dapat memberikan informasinya tentang standar kelayakan pengajuan pembiayaan konsumtif yaitu orang-orang yang bekerja di BPRS Al-Falah Banyuasin.

2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi obyek penelitian adalah BPRS Al-Falah Banyuasin sebagai pemberi pinjaman pembiayaan konsumtif.

E. POPULASI DAN SAMPEL

1. populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh karyawan yang bekerja di BPRS Al-Falah Banyuasin yang dapat memberikan informasinya tentang standar kelayakan pengajuan pembiayaan konsumtif dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2014. hlm. 117

diambil dari populasi itu.⁴¹ Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian yang di sebut dengan *purposive sampling*.⁴² Menurut Spradley, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria.⁴³ Kriteria-kriteria sampel yang akan di ambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. 2 orang karyawan BPRS Al-Falah Banyuasin yang mengerti tentang standar kelayakan pengajuan pembiayaan konsumtif dalam perspektif ekonomi Islam.
- b. Karyawan BPRS Al-Falah Banyuasin yang telah terdaftar lebih dari 1 bulan
- c. Karyawan BPRS Al-Falah Banyuasin yang dianggap paling tau tentang apa yang peneliti harapkan sehingga akan memudahkan penelliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.

F. SUMBER DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Lofland dan Loflan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan

⁴¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011). hlm 107

⁴² Sugiono, *Op., Cit*, hlm. 118.

⁴³ Sugiono, *Op., Cit*, hlm. 221.

seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁴ Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.⁴⁵

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari subjek atau responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan dengan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan.⁴⁶ Dalam hal ini, penulis akan menggunakan istilah partisipan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi tertentu, melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan (*pusposive sampling*).⁴⁷ Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah *pusposive sampling*. Penentuan sumber informasi secara *pusposive sampling* dilandasi tujuan atau pertimbangan terlebih dahulu. Pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁸

b. Data Sekunder

⁴⁴ Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 157.

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Jilid II*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 132.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 216.

⁴⁷ Moleong, *Op., Cit*, hlm. 224.

⁴⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 369.

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal melalui orang lain atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini, sumber sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui dokumen yakni melalui jurnal-jurnal, buku-buku dan penelitian-penelitian terdahulu.

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁹ Oleh karena itu, dalam data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan menjadi 3 macam, diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁵⁰ Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai BPRS Al-Falah Banyuasin sehingga dapat menilai standar kelayakan pengajuan pembiayaan konsumtif dalam perspektif ekonomi Islam yang di miliki oleh perusahaan.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 224.

⁵⁰ Muri Yusuf, *Op., Cit*, hlm. 372

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sebagai panduan saat berada dilapangan. berikut pedoman wawancara yang disusun berdasarkan daftar operasional variabel.

TABEL 3.1

KISI-KISI WAWANCARA

Analisis Standar Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Konsumtif Dalam
 Perspektif Ekonomi Islam
 (Studi pada BPRS Al-Falah Banyuasin)

No	Aspek	Sub Aspek	Pertanyaan
1.	5C	Character (Watak / kepribadian)	1. Bagaimana cara BPRS Al-Falah Banyuasin menilai kepribadian seseorang? Apasaja yang menjadi penentunya? 2. Apakah BPRS Al-Falah Banyuasin melakukan wawancara kepada calon nasabah Pembiayaan Konsumtif untuk menilai kepribadian?
		Capacity (Kemampuan membayar)	1. Bagaimana BPRS Al-Falah Banyuasin menilai kemampuan membayar nasabah? Apasaja yang menjadi penentunya? 2. Selain verifikasi usaha yang dimiliki, Apakah profesi juga termasuk standar kelayakan pembiayaan konsumtif?
		Capital (Harta yang dimiliki)	1. Apakah tabungan dan usaha termasuk standar kelayakan pembiayaan konsumtif? 2. Bagaimana jika calon nasabah pembiayaan

			tidak mempunyai tabungan dan usaha? Apa yang dinilai BPRS Al-Falah Banyuasin dari para calon nasabah?
		Condition (Kondisi usaha)	1. Apakah BPRS Al-Falah Banyuasin mendatangi langsung usaha calon nasabah untuk melihat kondisi usaha? 2. Bagaimana cara BPRS Al-Falah Banyuasin menilai kondisi usaha? Apasaja yang menjadi penentunya?
		Collateral (Jaminan atau agunan)	1. Barang atau aset apa saja yang dapat dijadikan jaminan untuk pembiayaan konsumtif? 2. Apakah jaminan harus setara dengan jumlah pembiayaan konsumtif yang akan di pinjam?
2.	Maghrib	Maysir (judi)	1. Jika nasabah pembiayaan konsumtif tidak mampu membayar angsuran dan barang jaminan nilainya lebih besar dari pinjaman, apakah kelebihan nilai jaminannya akan di kembalikan?
		Gharar (akad yang tidak jelas)	1. Apakah ada akad yang jelas di BPRS Al-Falah Banyuasin tentang pembiayaan konsumtif seperti apa yang akan di jalankan nasabah?
		Riba (bunga pinjaman)	1. Bagaimana di BPRS Al-Falah Banyuasin dalam mengambil margin/keuntungan?

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data ini melalui

pengamatan terhadap objek pengamatan secara langsung dalam aktivitas objek pengamatan.⁵¹ Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi objek di seputar lokasi penelitian yaitu pada BPRS Al-Falah banyuasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkenaan dengan keadaan umum objek penelitian⁵². Pada penelitian ini dokumentasi berupa, foto-foto, dan catatan-catatan penting tentang alur pembiayaan konsumtif di BPRS Al-Falah banyuasin, kegiatan-kegiatan, dan lain-lain.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Menurut Miles dan Huberman, (1992) dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisa sebagai berikut:⁵³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus-

⁵¹ Muri Yusuf, *Op. Cit*, hal. 220

⁵² Sugiono, *Op., Cit*, hlm. 226

⁵³ Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data Kualitatif*, (Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, 2003), hlm. 10-11.

menerus. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposal.